

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengolahan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.¹

Kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip antara lain yaitu berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

¹ *Permendiknas* No. 22 Tahun 2006

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan mejadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.² Oleh karena itu dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mengembangkan prinsip-prinsip kurikulum.

Selama ini pembelajaran di MI Kalibening Dukun Magelang masih berpusat pada guru. Pembelajaran dengan metode Konvesional masih diterapkan, peserta didik kurang obyektif dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajarpun belum optimal.

Pada mata pelajaran SKI di kelas IV semester 1 materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW, siswa MI Kalibening Dukun magelang ditahun pelajaran 2008/2009 hasil pelajaran rata-rata 60. Hal ini menuntut profesionalitas seorang guru untuk mendesain suatu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan hasil belajar dari proses pembelajaran. Perubahan diharapkan pada proses pembelajaran sehingga guru sebagai fasilitator dan siswa aktif belajar.

Pelaksanaan proses pembelajaran SKI diharapkan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan terorientasi konstruktivitas, yang salah satunya dengan Strategi *Information Search* (Pencarian Informasi).

Informasi Search (Pencarian Informasi) yaitu pembelajaran secara berkelompok peserta didik mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini sangat membantu pembelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kering.³

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penulis berminat dan berkeinginan meneliti sejauh mana “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI MATERI POKOK KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW DENGAN

² *Ibid*

³ Hisyam Zaeni dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, tt), Cet.1, hlm, 48

STRATEGI *INFORMATION SEARCH* (Studi Tindakan Kelas IV MI Kalibening, Dukun, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011)”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah dalam konteks ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari distorsi pemahaman. Oleh sebab itu diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan pembatasan-pembatasan penting yang ada dalam judul skripsi ini. Adapun pembelajaran istilah dari skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI MATERI POKOK KEPERIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW DENGAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* (Studi Tindakan Kelas IV MI Kalibening, Dukun, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011)” adalah :

a. Upaya

Upaya adalah usaha (Syarat) untuk menyampaikan suatu maksud ; akal ; ikhtiar : tiada padanya, tak ada akal (usaha, ikhtiar,) padanya.⁴

b. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya).⁵

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dari bahasa Belanda “Prestatie” yang berarti hasil yang maksimal. Prestasi menurut WS Winkel berarti bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.⁶

d. SKI

SKI yang dimaksud adalah mata pelajaran PAI yang di ajarkan di Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan, ruang lingkup serta SK dan KD yang termuat dalam Standar Isi sesuai dengan Permenag no. 2 tahun 2008

e. Kepribadian

Kepribadian adalah materi pembelajaran SKI dengan indikator yang dikembangkan dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2006

⁵ *Ibid*

⁶ Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia, 1986

yang termuat dalam Standar Isi sesuai dengan Permenag No. 2 tahun 2008, dengan merujuk pada tujuan dan lingkupnya.

f. Strategi *Information Search* (Mencari Informasi)

Strategi *Information Search* adalah pembelajaran dengan mencari informasi yang dilakukan peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepadanya.⁷

g. Siswa Kelas IV

Adalah siswa belajar kelas (IV) empat yang berjumlah 21 siswa MI Kalibening Dukun Magelang 2010.

h. MI Kalibening Dukun Magelang

Adalah lembaga pendidikan Swasta yang bernaung dibawah Dikdasmen Desa Kalibening, Kecamatan Dukun, Magelang yang di jadikan objek penelitian oleh penulis.

C. Rumusan Masalah

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) materi kepribadian Nabi Muhammad SAW di MI Kalibening, Kalibening, Dukun, Magelang menggunakan Strategi *Information Search*, dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana penerapan Strategi *Information Search* mata pelajaran SKI kelas IV materi kepribadian Nabi Muhammad SAW di MI Kalibening Dukun Magelang tahun 2010 ?
2. Apakah penerapan Strategi *information Search* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI kelas IV materi kepribadian Nabi Muhammad SAW, di MI Kalibening Dukun Magelang pada tahun 2010?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan berbasis kelas yang akan dilaksanakan ini memiliki tujuan :

⁷ Hisyam Zaeni, et. al., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Ihsan Madani, tt), hlm. 49

1. Menerapkan Strategi *information search* pada mata pelajaran SKI kelas IV materi kepribadian Nabi Muhammad SAW di MI Kalibening Dukun Magelang
2. Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI Kelas IV materi kepribadian Nabi Muhammad SAW di MI Kalibening Dukun Magelang

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik MI Kalibening Dukun Magelang
 - a. Dapat mengurangi bahkan menghilangkan rasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran
 - b. Dapat berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, karena tujuan dari pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah hasil belajar yang optimal.⁸
2. Bagi guru MI Kalibening Dukun Magelang
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya Hal ini disebabkan PTK diarahkan untuk meningkatkan kinerja guru, melalui proses pemecahan masalah yang dihadapi ketika guru melakukan proses belajar mengajar.
 - b. Melalui perbaikan dan peningkatan kinerja, maka akan tumbuh kepuasan dan rasa percaya diri yang dapat dijadikan sebagai modal untuk secara terus menerus meningkatkan kemampuan dan kinerjanya.
 - c. Keberhasilan PTK dapat berpengaruh terhadap guru lain. Mereka dapat mencoba hasil penelitian tindakan atau lebih dari itu mereka dapat mencoba ide-ide baru seperti yang dilakukan oleh guru pelaksana PTK
 - d. Dapat mendorong guru untuk memiliki sikap profesional

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2009), Cet.2, 35.

- e. Guru akan selalu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Bagi pihak MI Kalibening Dukun Magelang secara umum sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran SKI baik hasil belajar, maupun aktifitas belajar
4. Bagi peneliti
Untuk mendapatkan bukti hasil pembelajaran mata pelajaran SKI materi kepribadian Nabi Muhammad SAW menggunakan metode information search.

F. Kajian penelitian yang relevan

Pada dasarnya urgensi kajian penelitian adalah bahan atau kritik terhadap penelitian yang ada, mengenai kelebihan dan kekurangannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada.

Peneliti berpendapat bahwa beberapa tulisan yang peneliti temukan masing-masing menunjukkan perbedaan dari segi pembahasannya dengan skripsi yang akan peneliti susun.

Beberapa penelitian yang sudah teruji keahliannya diantaranya meliputi :

1. Penelitian oleh Ismah Farhati dengan NIM 3101423 dari Fakultas Terbiyah Tahun 2006 dengan judul Nilai-nilai kependidikan Kepribadian dalam Al-Quran surat Al-Qashash ayat 77.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan kepribadian yang terkandung dalam surat Al-Qashash ayat 77 dan aktualisasi nilai-nilai dari pendidikan kepribadian dalam Al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 77 bagi pembentukan kepribadian muslim.

Penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data library research (riset kepustakaan) ini, menunjukkan bahwa :

Nilai-nilai pendidikan kepribadian yaitu nilai keseimbangan antara kebutuhan rohani dan jasmani. Serta kepribadian muslim merupakan identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari seluruh tingkah laku secara lahiriyah dan batiniyah.

Secara konseptual nilai-nilai pendidikan dalam surat ini dapat diaktualisasikan dalam kehidupan muslim yaitu tertanamnya sikap seseorang dalam memenuhi kebutuhan vertikal (terhadap Tuhan) dan horizontal (makhluk-Nya).⁹

2. Penelitian oleh Eko Purwanto dengan NIM 073 111 348 dari Fakultas Tarbiyah tahun 2008 dengan judul Upaya Efektifitas Pencapaian Tujuan Pembelajaran Fikih tentang jual beli menggunakan strategi Pembelajaran Information Research (Studi di MI Gesing I Temanggung Kelas VI semester II). Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan pemahaman / penguasaan materi pelajaran fiqih tentang jual beli di MI Gesing 1 Temanggung.

Pada siklus II (dua) menunjukkan adanya efektifitas penggunaan strategi information search yang menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran baik adalah 55 %, sedang 40 % dan kurang 5 %.¹⁰

3. Penelitian oleh Mustofiyah dengan NIM 3199178 dari Fakultas Tarbiyah Tahun 2005 dengan judul Metode Pendidikan Akhlak Studi Praktek Paedagogik Nabi Muhammad SAW.¹¹

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan, sebab metode pendidikan untuk menyampaikan materi pelajaran, khususnya dalam menyampaikan

⁹ Ismah Farhati, *Nilai-nilai Pendidikan Kepribadian dalam Al-Quran*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah, 2006)

¹⁰ Eko Purwanto, *Upaya Efektifitas Pencapaian Tujuan Pembelajaran Fikih tentang Jual Beli menggunakan Strategi Pembelajaran Information Research* (Semarang, Fakultas Tarbiyah, 2008)

¹¹ Mustofiyah, *Metode Pendidikan Akhlak Studi Praktek Paedagogik Nabi Muhammad SAW* (Semarang : Fakultas Tarbiyah, 2005)

akhlak. Berkaitan dengan hal ini, praktek pendidikan akhlak Nabi Muhammad SAW dapat dilihat dalam kehidupan keluarga dan masyarakatnya. Dalam lingkungan keluarganya, nampak bagaimana Nabi SAW telah melakukan tindakan-tindakan yang adil terhadap istri, anak dan cucunya sehingga belum ada sejarah yang mencatat tentang keburukan Nabi. Kemuliaan akhlak Nabi tidak sekedar di kemukakan pada sahabatnya, istrinya pun mengakui kemuliaan akhlak Rasulullah SAW.

Dalam kehidupan masyarakat, Rasul lebih banyak berorientasi pada bentuk bantuan dan pertolongan pada masyarakat yang membutuhkan oleh karena itu untuk mensukseskan usaha dalam menanamkan akhlak mulia itu, Rasulullah SAW menggunakan metode yang variatif, sesuai situasi dan kondisi peserta didiknya, baik berupa metode keteladanan, nasehat, dialog dan peragaan. Dalam lingkungan Rasulullah menerapkan metode keteladanan, pembiasaan dan nasehat bagi istri, anak dan cucunya. Dalam masyarakat menerapkan metode dialog, peragaan dan keteladanan

Adapun yang peneliti teliti adalah mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW yang meliputi: Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi seluruh alam yang senantiasa menebar kasih sayang untuk alam semesta, sifat dan akhlaqnya yang sempurna. Itu semua karena Allah telah mendidiknya dan membungkus pendidikannya seperti Firman Allah dalam Al-Qalam : 4 yang artinya “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

Beliau selalu memberikan sentuhan kasih sayang kepada anak-anak, orang tua dengan mencintai dan menyantuni mereka tanpa membedakan status yang ada pada mereka. Dengan sifat-sifat mulianya yang meliputi Siddiq, Amanah, Tabligh dan Fatonah yang dapat kita jadikan suri tauladan dalam kehidupan bersama.